

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam berbagai konteks, nilai dapat berkaitan dengan baik dan buruk (etika), benar dan salah (logika), indah dan jelek (estetika). Hal ini sejalan dengan pendapat Pepper (dalam Griya Wardani, 2010) yang mengatakan bahwasanya nilai adalah suatu hal baik atau buruk. Darmodiharjo dalam Setiadi, 2006 : 117 (dalam Griya Wardani, 2010) menyatakan bahwasanya nilai adalah suatu hal yang sangat diperlukan sebagai petunjuk-petunjuk umum, mengarahkan tingkah laku dan kepuasan sehari-hari. Selain itu dikaitkan dengan segala sesuatu hal yang berharga, bermutu dan berguna bagi manusia. Sedangkan, nilai-nilai pendidikan merupakan point-point kebaikan atau hal-hal positif dalam suatu hal yang dapat digunakan oleh seseorang sebagai acuan untuk menjadi individu yang berbudi luhur.

Nilai-nilai pendidikan bisa ditemukan di berbagai karya sastra. Salah satunya adalah karya sastra tulisan yakni novel. Menurut Kosasih (dalam Rohana, 2020 : 46) novel adalah suatu cerita fiksi yang menceritakan tentang permasalahan kehidupan seseorang atau beberapa tokoh yang diceritakan secara utuh. Novel yang baik adalah novel yang tidak hanya indah dibaca ataupun didengar, melainkan novel yang mampu memberikan nilai-nilai pendidikan kepada pembacanya. Nilai-nilai pendidikan yang terdapat di dalam novel diantaranya adalah nilai pendidikan moral, nilai pendidikan religius, nilai pendidikan sosial, nilai pendidikan budaya dan nilai pendidikan estetika.

Novel menjadi salah satu karya sastra yang paling banyak dibaca oleh kaum milenial saat ini, apalagi novel bergenre fiksi remaja yang memadukan kisah percintaan dan usaha seseorang dalam meraih impian seperti novel *5 cm* karya Dhonny Dhirgantoro dan novel *Dikta dan Hukum* karya Dhia'an Farah.

Nilai pendidikan dalam novel menjadi topik yang sangat menarik untuk dikaji dalam suatu penelitian, walau masih belum dianggap begitu penting bagi sebagian orang. Adanya nilai-nilai pendidikan dalam novel faktanya dapat menjadi alat bantu bagi pembaca dalam mempelajari karakter pribadi dan evaluasi diri. Karena seperti yang diketahui, Novel merupakan suatu karya sastra yang dalam penulisannya merupakan gambaran atau cerminan dari kehidupan yang dilihat atau dirasa oleh penulis. Hal ini berarti peristiwa yang terjadi dalam sebuah novel sangat dekat

dengan kehidupan bermasyarakat sehingga nilai-nilai pendidikan yang terdapat di dalamnya dapat langsung diserap dan diaplikasikan. Baik itu berupa nilai pendidikan moral, religius, estetika, budaya maupun sosial.

Wicaksono menyatakan bahwasanya novel adalah salah satu wujud karya sastra yang dapat mengilhami nilai-nilai positif ke tulisannya sehingga pembacanya tidak hanya menikmati alur cerita yang disajikan, melainkan juga menjadi peka terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan kehidupan sosial sehingga mendorong mereka untuk berperilaku baik (Rohana, 2020 : 46).

Analisis perbedaan nilai pendidikan pada novel *5 cm* dan *Dikta dan Hukum* perlu dilakukan karena Novel *5 cm* karya Dhonny Dhirgantara merupakan sebuah cerita yang sukses tembus media cetak Grasindo pada tahun 2005. Novel *5 cm* merupakan sebuah novel yang mengisahkan tentang perjalanan lima remaja yang bersahabat sejak kecil, perjalanan yang berhasil menginspirasi banyak orang khususnya para generasi muda. Sedangkan, novel *Dikta dan Hukum* merupakan sebuah novel bergenre fiksi remaja yang diangkat dari *Alternative Universe* atau AU twitter pada tahun 2021 oleh penerbit Asoka Aksara X Loveable. *Dikta dan Hukum* mengisahkan tentang cinta, impian, harapan, dan persahabatan seorang Dikta yang pupus karena takdir. Tidak hanya menyajikan alur cerita yang menarik, *Dikta dan Hukum* juga banyak menyelipkan nilai-nilai pendidikan yang dapat dipetik oleh pembaca, khususnya kaum milenial.

Di era modern seperti saat ini, sering ditemui anak-anak muda yang kurang motivasi akan diri mereka sendiri, sering melakukan hal-hal yang tidak berguna, sering berperilaku abmoral dan menganggap ‘melakukan hal buruk adalah hal yang biasa’. Cacatnya nilai-nilai moral, religius, budaya maupun sosial pada era zaman sekarang ini menjadi salah satu titik balik perlunya pemahaman lebih mendalam tentang nilai-nilai tersebut oleh kaum milenial. Pada novel *5 cm* dan *Dikta dan Hukum* terdapat beberapa nilai-nilai pendidikan yang sejalan dengan fenomena-fenomena sosial yang terjadi pada generasi muda saat ini. Sehingga, kedua novel ini bisa menjadi acuan bagi kaum milenial dalam menghadapi dirinya sendiri dan orang-orang sekitarnya untuk menjadi orang yang lebih baik.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah kurangnya motivasi pada generasi milenial akan hidupnya dan tujuan hidupnya saat ini. Banyak generasi muda yang senang melakukan hal-hal tidak berguna berbau abmoral,

menganggap ‘melakukan hal buruk adalah hal yang biasa’. Dalam novel *5 cm* dan *Dikta dan Hukum* fenomena-fenomena itu diceritakan secara utuh yang menghasilkan begitu banyak nilai-nilai pendidikan yang dapat diambil oleh pembacanya berkenaan dengan masalah-masalah sosial semacam itu.

### **1.3 Batasan Masalah**

Dalam suatu penelitian, batasan masalah menjadi salah satu unsur yang sangat penting. Pembahasan suatu penelitian akan menjadi lebih fokus dan terarah dengan adanya batasan masalah. Untuk itu, batasan masalah pada penelitian ini adalah nilai pendidikan yang terkandung di dalam novel *5 cm* karya Dhonny Dirghantoro dan novel *Dikta dan Hukum* karya Dhia'an Farah.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu :

1. Apa saja nilai pendidikan yang terdapat di dalam novel *5 cm* karya Dhonny Dirghantoro?
2. Apa saja nilai pendidikan yang terdapat di dalam novel *Dikta dan Hukum* karya Dhia'an Farah?
3. Bagaimana perbedaan nilai pendidikan pada novel *5 cm* karya Dhonny Dirghantoro dan novel *Dikta dan Hukum* karya Dhia'an Farah?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Agar mengetahui apa saja nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *5 cm* karya Dhonny Dirghantoro.
2. Agar mengetahui apa saja nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Dikta dan Hukum* karya Dhia'an Farah.
3. Agar mengetahui perbedaan nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *5 cm* karya Dhonny Dirghantoro dan novel *Dikta dan Hukum* karya Dhia'an Farah.

## 1.6 Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoretis

Harapan dari adanya penelitian ini yaitu dapat memberikan sumbangsih ilmiah dalam meningkatkan pemahaman perbedaan nilai-nilai pendidikan khususnya dalam sastra bandingan.

### 2. Manfaat Praktis

Harapan dari adanya penelitian ini yaitu agar penelitian ini dapat memberikan ajaran nilai-nilai pendidikan berkenaan dengan fenomena-fenomenas sosial pada novel *5 cm* dan *Dikta dan Hukum*. sehingga, kedua novel ini bisa menjadi acuan bagi kaum milenial dalam menghadapi dirinya sendiri dan orang-orang sekitarnya untuk menjadi orang yang lebih baik.